Perancangan Website Sekolah Berbasis CMS Sekolahku di SDIT Al-Irsyad Dermayu

**Nadzifah\*1, Rizki Hikmawan1**

\*nadzifah@upi.edu

1 Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta, Indonesia

**Abstract:** This research was conducted in order to fulfill the outcomes of the Industrial Practice Program of PSTI UPI Purwakarta Campus. Practical activities were carried out at the Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Al-Irsyad Dermayu, Indramayu, West Java. Based on the preliminary study, there are problems that occur in the practice location, namely the lack of promotional media and dissemination of school information for stakeholders, especially the community. This is because the promotional media for SDIT Al-Irsyad Dermayu is limited, that is, it only has promotional media in the form of social media accounts and does not update information regularly. Thus, the researcher took the initiative to overcome these problems through the creation of a school website and providing special training for school admin employees to be able to manage the website in a sustainable manner. The method used in this research is applied research method. The implementation of the treatment was tested with the Technology Acceptance Model (TAM) research design to determine user perceptions of the website. The result of this activity is the SDIT Al-Irysad Dermayu website based on My School CMS which can display various school information for the wider community. The results of the Technology Acceptance Model (TAM) test obtained a value of 93.8% from a total of 16 respondents. Respondents stated that the school information website that was created could be a solution to the problem of promotion and news delivery at SDIT Al-Irsyad Dermayu, so that the functional system has been running well and according to user needs.

# 1. Pendahuluan

Teknologi memberikan dampak yang sangat luas bagi seluruh bidang kehidupan, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan berbagai kemudahan bagi pengguna salah satunya dalam memudahkan proses interaksi antara masyarakat luar dengan pihak internal sekolah [1]. Hal tersebut dapat diupayakan melalui pengadaan website sekolah. Menurut Gannon (2013) website sekolah adalah situs yang menyajikan rincian program kerja sekolah dalam kurun waktu tertentu dan berturut-turut dalam rangka menyampaikan berita kemajuan dan keberhasilan yang telah diraih oleh pihak sekolah baik dari segi pendidik maupun peserta didiknya [2]. Saat ini, website menjadi sarana penyebaran informasi yang dinilai relevan dan efisien [2]. Oleh karena itu, keberadaannya kini menjadi sangat penting.

Website adalah sekumpulan halaman web yang memiliki nama domain dan disimpan dalam hosting agar bisa diakses melalui internet [3]. Sedangkan menurut Nurmi (2017) website diartikan sebagai kumpulan beberapa halaman yang dapat menampilkan informasi baik melalui bentuk teks, suara, gambar, atau animasi [4]. Website menjadi sarana media internet yang digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Pemerintah saat ini memiliki kebijakan yang mengharuskan suatu lembaga sekolah memiliki website karena hal tersebut merupakan bentuk profesionalitas sekolah sehingga dapat memberikan kesan baik terhadap dunia luar [2]. Namun, hal ini sangat berbeda dengan kondisi di SDIT Al-Irsyad Dermayu. Sekolah ini belum memiliki website sebagai sarana dalam penyebaran informasi dan promosi sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan perancangan website untuk sekolah tersebut.

Perancangan Website atau rekayasa web merupakan suatu proses dalam menciptakan aplikasi website yang berkualitas tinggi [3]. Dalam proses perancangan website penulis, dibutuhkan beberapa aplikasi penunjang lainnya diantaranya XAMPP, Indowebsite, dan cPanel CMS Sekolahku. XAMPP adalah server yang berdiri sendiri (localhost) yang memiliki program salah satunya yaitu MySQL yang dapat membuat database website sekolah. Sedangkan Indowebsite merupakan platform yang digunakan untuk melakukan proses domain dan hosting website [5]. Kemudian, cPanel CMS Sekolahku adalah laman admin untuk mengatur isi konten dalam website CMS Sekolahku. CMS Sekolahku merupakan layanan Content Management System untuk pembuatan website sekolah termasuk didalamnya terdapat sistem PPDB online gratis untuk jenjang SD, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, dan Perguruan Tinggi di Indonesia. Sebuah sistem sederhana yang dikhususkan untuk instansi sekolah yang dirancang oleh Anton Sofyan. CMS biasanya digunakan untuk melakukan pengelolaan website seperti menambah, mengubah, maupun menghapus konten di suatu website [6]. CMS Sekolahku telah memenuhi standar modul yang dibutuhkan dalam suatu website sekolah pada umumnya. Standar modul tersebut diantaranya yaitu terdapat data siswa, data guru dan staff, data alumni, dan pendaftaran siswa baru [7]. Oleh karena itu, CMS Sekolahku telah dianggap layak dijadikan sebagai website sekolah.

Selama ini, pihak sekolah hanya menyebarkan informasi dan melakukan promosi melalui media sosial seperti facebook, instagram, dan whatsapp saja. Bahkan, informasi dan promosi yang diunggah melalui media sosial sekolahpun belum dilakukan secara optimal. Hal ini terlihat dari postingan yang disajikan kurang lengkap dan kurang update. Oleh karena itu, hal ini berdampak pada kurangnya eksistensi dan media promosi sekolah. Penelitian terdahulu mengenai pengembangan website menghasilkan bahwa melalui adanya website, pihak sekolah dapat menjadi lebih aktif dan langsung dapat terhubung dengan masyarakat luar sehingga dapat menjadi sarana promosi bagi sekolah [8]. Sedangkan menurut penelitian lainnya, website sekolah menjadi media informasi yang digunakan dalam penyampaian informasi sekolah dengan cara yang efektif dan efisien [9]. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya website pada suatu instansi pendidikan maka akan sangat mendukung dari segi penyampaian media informasi dan promosi sekolah. Kurangnya eksistensi dan promosi tersebut tidak terlepas dari kondisi Sumber Daya Manusia yang kurang mumpuni di bidang teknologi sehingga menjadi salah satu faktor terhambatnya perkembangan sekolah-sekolah yang ada di desa. Oleh karena itu, berdasarkan analisis situasi maka diusulkan Perancangan Website Sekolah berbasis CMS Sekolahku di SDIT Al-Irsyad Dermayu. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan efektivitas dan efisiensi penyebaran informasi program, kegiatan, dan prestasi sekolah serta sebagai media promosi SDIT Al-Irysad Dermayu kepada masyarakat luar sehingga diharapkan eksistensi sekolah ini dapat meningkat.

# 2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian terapan. Metode tersebut merupakan salah satu jenis penelitian yang berfokus untuk mencapai tujuan dalam memberikan solusi terhadap permasalahan tertentu secara praktis [11]. Lokasi penelitian bertempat di SDIT Al-Irsyad Dermayu. Metode penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

**2.1 Tahap Perencanaan**

Pada tahap perencanaan dilakukan proses identifikasi masalah yang terjadi di lokasi praktik. Permasalahan yang ada di lokasi praktik berdasarkan hasil wawancara dan observasi yaitu mengenai media penyampaian informasi dan promosi sekolah yang belum optimal dikarenakan belum memiliki website resmi sekolah.

* 1. **Tahap Pengumpulan Data**

Pada tahap pengumpulan data dilakukan melalui observasi yakni melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, wawancara kepada pihak sekolah mengenai fokus permasalahan yang dihadapi untuk memperoleh solusinya, dan dokumentasi dengan melihat laporan yang telah ada sebelumnya sebagai bahan referensi dalam menentukan solusi dari permasalahan yang sekolah hadapi. Informasi yang diperlukan dalam metode pengumpulan data berupa dokumentasi diantaranya yaitu profil sekolah, data guru dan tenaga kependidikan, program kerja, sarana dan prasarana, kegiatan, data peserta didik, data alumni, dan galeri photo.

**2.3 Tahap Analisis dan Pembahasan**

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan menggunakan *Theory Acceptance Model* (TAM) [10] untuk mengetahui persepsi pengguna. Rangkaian proses yang dilakukan dalam pembuatan website sekolah dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut



Gambar 2.1 Tahap Pelaksanaan [8]

Tahap pelaksanaan kegiatan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan menggunakan metode Focus Group Discussion (FGD) bersama Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, beberapa guru dan tenaga kependidikan lainnya. Pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan dan solusi yang ditawarkan yaitu website sekolah.

1. Implementasi Aplikasi

Pada tahap ini, dilakukan proses pembuatan aplikasi website sekolah menggunakan CMS Sekolahku serta database MySQL dengan konsep Relational Database yang diisi sesuai dengan hasil analisis kebutuhan sebelumnya. Website akan ditempatkan di server host internet dengan nama domain website sekolah adalah sditalirsyaddermayu.sch.id.

1. Pemaparan Aplikasi dan Pelatihan ke Pihak Sekolah

Pada tahap ini, website sekolah yang telah selesai dibuat dipresentasikan kepada pihak SDIT Al-Irsyad Dermayu. Selanjutnya dilakukan pelatihan kepada pihak admin sekolah agar website dapat dikelola dengan baik dan berkelanjutan.

1. Simulasi Aplikasi dan Pengujian

Pada tahap ini, admin sekolah melakukan simulasi update berbagai informasi di laman admin website sekolah dengan cara yang telah diajarkan sebelumnya. Pada tahap ini dilakukan pengujian menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) kepada para guru, tenaga kependidikan, dan siswa SDIT Al-Irsyad Dermayu terhadap website yang telah dibuat. Selain itu, pada tahap ini dilakukan perbaikan dan perawatan apabila ada ketidaksesuaian pada beberapa bagian website.

# 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis deskriptif dari tiga variable metode TAM, yaitu deskriptif *Perceived Usefulness*, deskriptif *Perceived Ease of Use*, dan deskriptif *Acceptance of IT* berdasarkan range kategori hasil distribusi presentase jawaban responden adalah sebesar 93,8% dari total 16 responden sehingga termasuk kedalam kategori sangat setuju. Makna dari kategori tersebut adalah pengguna meyakini dan menerima manfaat serta kemudahan yang dihasilkan oleh website SDIT Al-Irsyad Dermayu. Selain itu, pengguna menerima implementasi website SDIT Al-Irsyad Dermayu sebagai suatu teknologi yang dapat mendukung kinerja stakeholder terkait karena seluruh fungsional sistem telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa melalui adanya website, pihak sekolah dapat langsung terhubung dan menjadi lebih aktif dalam mempromosikan sekolah kepada masyarakat luar [8]. Selain itu, website sekolah dinilai efektif dan efisien sebagai media informasi dalam menyampaikan informasi sekolah [9]. Adapun mengenai implementasi website sekolah, pemaparan aplikasi, dan pelatihan kepada pihak SDIT Al-Irsyad Dermayu akan dibahas secara lebih rinci melalui penjelasan berikut.

1. **Implementasi Webiste**

Implementasi website sekolah ini berdasarkan hasil pertimbangan dan analisis kebutuhan yang dilakukan bersama pihak sekolah. Website dibangun menggunakan *Content Management System* (CMS) Sekolahku dengan Tema Medicio by ardesign.web.id. CMS Sekolahku dinilai relatif cepat dalam proses implementasinya dan tersedia secara gratis bagi instansi pendidikan Indonesia sehingga dinilai sebagai pilihan yang tepat dalam implementasi perancangan website sekolah SDIT Al-Irsyad Dermayu. Tata letak dan berbagai fitur didalam CMS Sekolahku sudah diadaptasikan dengan jenjang Pendidikan di Indonesia mulai dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi. Perancangan website ini dilakukan selama 1 bulan dengan fitur menu yang terdiri dari Home, Tentang Kami, Informasi Sekolah, Direktori, Kesehatan Sekolah, Galeri Dakwah, dan Hubungi Kami. Adapun inovasi yang penulis lakukan dalam pembuatan website CMS Sekolahku yaitu pada penambahan fitur menu “Kesehatan Sekolah” dan “Galeri Dakwah” yang sebelumnya tidak ada dalam template CMS Sekolahku. Berikut tampilan inovasi fitur-fitur pada website yang telah dibuat.

1. Kesehatan Sekolah

Pada menu Kesehatan Sekolah terdapat tampilan submenu Satgas Covid Sekolah SDIT Al-Irsyad Dermayu yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.1 berikut.



**Gambar 3.1.1** Halaman Kesehatan Sekolah

1. Galeri Dakwah

Pada menu Galeri Dakwah terdapat tampilan submenu Artikel Islam, Dzikir Pagi dan Petang, Hadits Arba’in, dan Untaian Nasihat SDIT Al-Irsyad Dermayu dapat dilihat pada Gambar 3.1.2 berikut.





**Gambar 3.1.2** Halaman Galeri Dakwah

* 1. **Pemaparan Aplikasi dan Pelatihan kepada Pihak Sekolah**

Pada tahap ini dilakukan pemaparan website kepada pihak sekolah sekaligus membahas mengenai fitur-fitur dan konten informasi yang ada di dalam website. Setelah itu, dilakukan pelatihan mengenai cara mengelola website SDIT Al-Irsyad Dermayu kepada pihak admin SDIT Al-Irsyad Dermayu. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Juli 2021 secara online melalui platform Google Meet dikarenakan tidak memungkinkan untuk melakukan pertemuan tatap muka secara langsung di masa pandemic Covid-19. Kegiatan tersebut dihadiri oleh 9 orang yang terdiri dari admin sekolah, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah dan guru SDIT Al-Irsyad Dermayu. Dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada Gambar 3.2.1 berikut.



**Gambar 3.2.1** Pelatihan Website SDIT Al-Irsyad Dermayu

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi di akhir setelah pemaparan. Hal tersebut untuk memastikan jika ada yang belum dipahami dapat dilakukan konfirmasi pemahaman kembali. Beberapa pihak sekolah sangat antusias dalam mengikuti pelatihan pengelolaan website. Setelah itu, admin sekolah diminta untuk mencoba mempraktekkan cara pengelolaan pada setiap fitur, menu, dan fungsionalitas yang telah diajarkan dengan alokasi waktu kegiatan pelatihan sebagaimana yang tertera pada Tabel 3.2.1 berikut.

**Tabel 3.2.1** Alokasi Waktu Kegiatan Pealtihan

| **Kegiatan** | **Alokasi Waktu** |
| --- | --- |
| Pembukaan | 5 Menit |
| Pelatihan | 60 Menit |
| Diskusi Tanya Jawab | 20 Menit |
| Penutupan | 5 Menit |

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kemampuan teknis bagi Sumber Daya Manusia pihak sekolah agar melek dengan teknologi sehingga mampu mengelola website sekolah secara berkelanjutan dan mandiri kedepannya.

# 4. Simpulan

Kesimpulan berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diantaranya yaitu website sekolah SDIT Al-Irsyad Dermayu telah berhasil dibuat dengan menampilkan berbagai informasi baik prestasi, berita kegiatan, maupun pengumuman yang disertai dengan foto dan video kegiatan-kegiatan di sekolah. Adapun berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebanyak 93,8% dari 16 responden menyatakan bahwa seluruh halaman website sekolah telah berisikan informasi dan berita dan sebanyak 100% menyatakan bahwa seluruh tautan dalam website sekolah telah berfungsi. Oleh karena itu, website SDIT Al-Irsyad Dermayu dinilai telah memiliki fungsionalitas yang berjalan dengan baik sehingga dapat diterima oleh pengguna. Selain itu, website sekolah yang telah dibuat kini dapat menyelesaikan permasalahan promosi serta penyampaian informasi mengenai SDIT Al-Irsyad Dermayu ke masyarakat luas.

# 5. Referensi

1. D. Indra, U. Mansyur, and R. Satra, “Pemanfaatan Information And Comunication Technology (ICT) Pada SLB Negeri 2 Makassar,” Celeb. Abdimas J. Pengabdi. Kpd. Masy., vol. 1, no. 2, pp. 84–89, 2019, doi: 10.37541/celebesabdimas.v1i2.179.
2. R. N. Anwar, A. R. Husna, A. Nurjanah, N. Kartika, M. Winggasari, and D. S. Rahmasiwi, “Pembuatan Website Sebagai Media Promosi Terpercaya SD Muhammadiyah 1 Padas,” vol. 5, pp. 7–12, 2021.
3. R. Rabani and R. Firmansyah, “Sekolah Sepak Bola Por Uni Bandung,” vol. 1, no. 1, pp. 119–126, 2020, [Online]. Available: https://eprosiding.ars.ac.id/index.php/pti/article/view/199/112.
4. S. S. Maharani and R. P. Sari, “9 th Applied Business and Engineering Conference 9 th Applied Business and Engineering Conference Dunia teknologi dan informasi saat ini berkembang sangat pesat yang merubah,” pp. 79–87, 2021.
5. Ritonga, R., Dar, M. H., & Purnama, I. (2019). Sistem Informasi Penjualan Pada Toko R2 Collection Di Rantauprapat Berbasis Web. *Informatika*, *7*(3), 120-125.
6. M. Z. Siambaton and M. Fakhriza, “Aplikasi Content Management System (Cms) Pada Joomla Untuk Membuat Web Service,” InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan), vol. 1, no. 1, pp. 11–13, 2016, doi: 10.30743/infotekjar.v1i1.32.
7. F. Fitriastuti and S. Mundianarti, “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB MENGGUNAKAN CMS FORMULASI,” Inf. Interaktif, vol. 1, no. 2, pp. 93–103, Nov. 2016, Accessed: Sep. 04, 2021. [Online]. Available: http://www.e-journal.janabadra.ac.id/index.php/informasiinteraktif/article/view/416.
8. Y. Indra Kurniawan, N. Chasanah, and N. Nofiyati, “Pengembangan Website Informasi Sekolah di SMP Negeri 2 Kalimanah, Purbalingga,” J. SOLMA, vol. 9, no. 2, pp. 335–346, 2020, doi: 10.22236/solma.v9i2.5440.
9. N. Izzah, “Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah,” J. Abdimas Bina Bangsa, vol. 1, no. 2, pp. 247–256, 2020, doi: 10.46306/jabb.v1i2.40.
10. H. Ramadhani and S. Monalisa, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Raport Menggunakan Metode TAM,” J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf., vol. 3, no. 2, pp. 65–69, 2017, [Online]. Available: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/RMSI/article/view/4303>.
11. Nahlah, N., Amiruddin, A., & Amansyah, F. (2017). Perancangan Website Sekolah pada SDN 103 Kabupaten Sinjai sebagai Salah Satu Sarana Pembelajaran Online dan Penyajian Informasi. *INTEK: Jurnal Penelitian*, *4*(2), 92. https://doi.org/10.31963/intek.v4i2.149